

PERANAN KEMERDEKAAN TERHADAP KESEJAHTERAAN RAKYAT DI KALIMANTAN TIMUR

Oleh: Sayid Irwan

Dosen Fakultas Hukum
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRACT

The aim of this research is willing to know the condition of the welfare of the East Kalimantan citizen. The location of it is in East Kalimantan in 2016. The method of the it is library research. The results are (1). The inflation in July 2016 is 2,08 % (two point eight) procents, (2). The gap of the citizen income is growing well from year to year, (3). To minimize the the gap the Provinsial government as well as the local ones to encourage the distribution of the nine main needs especially to the outskirts, (3). To give the subsidy the remote, boarders and rural as well, (4). The strengthen of the role of the supervisor of regional inflation, (5). To minimize the breaking of the working realtion (6). Strengthening the role of Regional Inflation Control Team, (7). Regarding the issue of unemployment, the government recognizes that many companies mining and plantation work cut ties to their workers, (8). While from January to July 2016, there have been 520 (five hundred eightttwenty) companies that break the 5662 (five thousand six hundred and sixty-two) employees, (9). Provincial Government to seek programs that encourage labor-intensive investments, (10). Empower micro, small, and poverty because the Central Bureau of Statistics in March 2016 illustrates the increase in the number of poor people in East Kalimantan. Researchers gave suggestions as follows: (1). By the age of 71 (seventy-one) years sought the collaboration between the various parties to improve the economy of East Kalimantan; (2). Labor-intensive job creation, (3). Their market operations and market surveillance, (4). Pressing the termination of employment in order to reduce unemployment, (5). Government subsidies provincial and city/county.

Keywords : welfare, economy, citizen, government, independent

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bersyukurlah kita bahwa kita sudah merdeka sejelek-jeleknya merdeka masih lebih baik daripada dijajah. Sementara orang masih bertanya apa manfaat merdeka namun peneliti tetap menjawab bahwa merdeka pasti lebih baik tinggal kita masing-masing mengisi kemerdekaan itu dengan serius kerja keras dan profesional. Tidak perlu mengurus tugas orang lain tetapi bagaimana kita menyelesaikan tugas kita sampai tuntas sehingga negara dapat maju sejajar dengan negara lain.

Tanggal keramat bagi bangsa ini adalah tanggal 17 Agustus 1945 dimana Soekarno dan Hatta mewakili bangsa Indonesia membacakan teks proklamasi. Sampai sekarang sudah 71 tahun lamanya kita merdeka. Mari kita lihat alam kemerdekaan itu khusus untuk Kalimantan Timur secara global sudah menikmati kemerdekaan pembangunan disana-sini terus bergeliat. Kalimantan Timur dibekali Tuhan kekayaan sumber daya alam (SDA) melimpah. Sayangnya, seluruh masyarakat belum merasakan arti sejahtera yang hakiki dari karunia itu. Keistimewaan yang tidak banyak dimiliki daerah lain bahkan di dunia.

Dalam peringatan Hari Ulang Tahun ke-71 (tujuh puluh satu) kemerdekaan Republik Indonesia, harian *Kaltim Post* secara khusus menurunkan survei untuk mengetahui persepsi warga bumi Mulawarman terhadap kesejahteraan. Responden berasal dari dua kota utama di Kalimantan Timur; Samarinda dan Balikpapan. sebanyak 106 (seratus enam) warga dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel, yakni *stratified sampling* dengan *margin error* 8 (delapan) persen dan taraf kepercayaan 90% (sembilan puluh persen). Hasilnya, yang menyatakan sejahtera tidak signifikan, hanya berselisih dua digit dengan yang menyebut Kalimantan Timurlum “merdeka”. Jawaban sejahtera dipilih sebesar 51 persen dan belum sejahtera 49 persen. Dari latar belakang di atas maka peneliti ingin mengambil data lewat harian tersebut.

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada jurnal ini adalah, “Apakah kemerdekaan Indonesia yang sudah berusia 71 tahun telah membuat rakyat Kalimantan Timur sejahtera?”

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui apakah kemerdekaan Indonesia yang sudah berusia 71 tahun telah membuat rakyat Kalimantan Timur sejahtera.

D. Manfaat penelitian

Ada dua manfaat penelitian yaitu :

1. Ingin mengembangkan Ilmu Hukum agar dapat merumuskan undang-undang yang dapat mewujudkan kesejahteraan bagi Indonesia pada umumnya dan Kalimantan Timur pada khususnya.
2. Sebagai data awal bagi peneliti tentang kemerdekaan dan kesejahteraan yang akan datang.

II. KERANGKA DASAR TEORI

A. Provinsi Kalimantan Timur

Kalimantan Timur adalah salah satu dari 34 (tiga puluh empat) provinsi di Indonesia yang terletak di pulau terbesar ke dua setelah Papua. Batas wilayahnya adalah sebelah Utara adalah Malaysia dan Kalimantan Utara, sebelah Timur selat Makasar, sebelah barat Kalimantan Barat, Malaysia, Brunei dan Serawak dan sebelah selatan Kalimantan Selatan. Penduduknya hanya 3.000.000 (tiga juta) dengan 2 kota terpadat yaitu Samarinda dan Balikpapan dengan aneka suku seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Presentase Penduduk Menurut Suku

No. Urut	Nama suku	Prese ntase	Lokasi Terbanyak	Lokasi sedang	Lokasi terendah
1	Jawa	40%	Samarinda, Balikpapan	Bontang, Berau, Kuk ar, Paser, PPU	Mahulu, Kubar, Kutim
2	Bugis	35%	Samarinda, Balikpapan, Bontang	Bontang, Berau, Kuk ar, Paser, PPU, Kutim	Mahulu, Kubar
3	Dayak	10%	Mahulu, Kubar	Samarinda, Balikpapan	Bontang, Berau, K ukar, Paser, PPU, Kutim
4	Kutai	10%	Mahulu, Kubar	Samarinda, Balikpapan	Bontang, Berau, K ukar, Paser, PPU, K utim
5	China	5%	Kukar	Samarinda, Balikpapan, Kutim	Bontang, Berau, K ukar, Paser, PPU
6	Banjar	5%	Samarinda	Balikpapan, Kutim Bontang, Berau, Kuk ar, Paser, PPU	Kubar dan Mahulu
7	Ragam suku	5%	Samarinda, Balikpapan, Bontan	Berau, Kukar, Paser, P PU	Kubar dan Mahulu

			g, Kutim		
--	--	--	----------	--	--

Presentase penduduk adalah 40% orang Jawa, 35% suku Bugis,Dayak 10%,Kutai 5%,China 2%,dan Banjar 2% serta ragam penduduk yang lain 2% serta yanglain memiliki 3 (tiga) pemerintah kota yaitu Bontang, Balikpapan, Samarinda dan 7 (tujuh) Pemerintah Kabupatenyaitu Kabupaten Berau, Kutai Kartanegara,Kutai Timur,Kutai Barat,Mahakam Hulu,Paser dan Penajam Paser Utara.Hasil utama daerah ini adalah batubara,kehutanan,perikanan dan kelapa sawit.Saat ini yang menjadi Gubernur adalah Prof.Dr.H.Awang Faroek Ishak, MM,M.Si.Cuaca di Kalimantan Timur tropis dengan curah hujan tinggi hampir 10 bulan dan 2 bulan jarang hujan.

B.Merdeka

Kata merdeka berarti bebas dari tekanan pihak lain.Bila dilevel negarabahwa merdeka adalah berdaulat di bidang politik, keamanan, pemenuhan kebutuhan pangan dan suasana yang kondusif tanpa ada tekanan dari negara manapun.Dalam kamus Umum Bahasa Indonesia merdeka adalah keadaan bebas tanpa tekanan (Faji,1996:578).Jadi bangsa Indonesia yang merdeka adalah bangsa yang bebas dari penjajahan, tekanan negara lain dan berdaulat.

C.Sejahtera

Sejahtera adalah keadaan tentram, damai,tercukupi lahir maupun batinatau sejahtera dalam Bahasa Inggris adalah *welfare* yang biasa menjadi tujuan negara yaitu *welfare country* yaitu suasana yang mempertahankan hak asasi manusia.

III. PEMBAHASAN

A.Kemiskinan dan PHK

Usia 71 (tujuh puluh satu) tahun Merdeka, walaupun demikian masih ada sebagian penduduk di Kalimantan Timur yang belum Sejahtera dan sektor yang rapuh adalah Ekonomi “Terjajah”. Koordinator Tim Riset Kalimantan Timur Post Erizal Respati mengemukakan, *surveyor* kemudian mengejar jawaban responden yang mengatakan belum sejahtera. Setidaknya, mengerucut pada empat bidang kehidupan terbanyak dipilih, Kalimantan Timur belum merdeka di bidang ekonomi dengan62% (enam puluh dua persen). Mereka berargumen lantaran lemahnya pertumbuhan ekonomi di Kaltim. Itu pula yang memberi dampak besar terhadap meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan. Kemudian, bidang pendidikan dan kesehatan menyusul yang sama-sama 13% (tiga belas persen). Di bidang kesehatan, disebut-sebut biaya pengobatan yang mahal dan akses pelayanan di daerah pedalaman yang belum merata. Tidak sebaik dengan daerah perkotaan.

Tidak jauh berbeda, di bidang pendidikan, tingginya biaya sekolah, utamanya saat mengenyam di perguruan tinggi. Sementara, bidang keamanan tak begitu dirisaukan. Justru mendapat pilihan paling sedikit dengan 12% (dua belas persen). Dengan tingkat persepsi tersebut, artinya responden menilai kondusivitas di Kalimantan Timur masih terbilang aman. Meski, masih sering terjadi tindak kejahatan kriminal. Responden mengeluh soal adanya oknum ormas (organisasi kemasyarakatan) yang menjurus premanisme. Itu contoh kecilnya (Kaltim Post Erizal, 16/8/2014).

Gubernur Kalimantan Timur Awang Faroek Ishak mengakui, struktur ekonomi Kalimantan Timur yang didominasi sektor primer tak terbaruan seperti minyak dan gas bumi serta batubara, rapuh. Rentan terhadap gejolak. Terasa saat sekarang dengan perlambatan ekonomi global, langsung berimbas terhadap perekonomian daerah ini. Bahkan saat sekarang, sudah menyentuh minus 1% (satu) persen. Ke depan, tidak bisa terus-menerus menggantungkan motor ekonomi pada dua komoditas itu (Faroek, 2016). Adapun strateginya, yakni membangun industri hilir produk unggulan daerah di delapan kawasan strategis provinsi yang sudah ditetapkan dalam Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RT/RW) Kalimantan Timur 2015-2035. Jadi, terang dia, bukan berarti Pemprov Kalimantan Timur berpasrah diri. Dikatakan, pihaknya juga berupaya menjaga perlambatan ekonomi agar persoalan kemiskinan dan pengangguran tak berdampak luas. Adapun caranya, mengurangi beban pengeluaran masyarakat dengan mengendalikan tingkat inflasi, terutama kelompok makanan. Faroek mengklaim cara itu efektif. Dibanding tahun lalu, tingkat inflasi hingga Juli 2016 ini mengalami penurunan. Pada 2015 sebesar 4,89% (empat koma delapan puluh Sembilan persen), sementara Juli 2016 hanya 2,08% (dua koma delapan persen). Ketimpangan pendapatan juga semakin membaik dari tahun ke tahun. Hal lain, untuk mengurangi kesenjangan daya beli masyarakat, pemerintah juga memperlancar distribusi barang kebutuhan pokok. Adapun dengan program pengembangan pasar dan distribusi barang di daerah yang relatif sulit. Ada pula pemberian subsidi ongkos angkut khusus daerah terpencil, pedalaman, dan perbatasan. Di samping itu, penguatan peran Tim Pengendali Inflasi Daerah.

Mengenai persoalan pengangguran, pemerintah menyadari bila banyak perusahaan pertambangan dan perkebunan yang memutus hubungan kerja kepada pekerjanya. Tidak lain memang akibat menurunnya harga kedua komoditas tersebut. Tahun lalu saja, tercatat dari 493 (empat ratus sembilan puluh tiga) perusahaan yang melakukan PHK kepada 9.164 (sembilan ribu seratus enam puluh empat) pekerja. Sementara dari Januari-Juli 2016, sudah ada 520 perusahaan yang memutus 5.662 (lima ribu enam ratus enam puluh dua) karyawan. Menjawab persoalan itu, Pemprov mengupayakan program yang mendorong masuknya investasi bersifat padat karya. Lain hal, juga memberdayakan sektor usaha mikro, kecil, dan tingkat kemiskinan. Data Badan Pusat Statistik pada Maret 2016 menggambarkan terjadinya peningkatan jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur dibanding September 2015. Ada penambahan lebih dari tiga ribu. Itu gara-gara kelas menengah. Ia berharap jadi lapangan kerja baru pekerja eks tambang. Dengan kondisi pertumbuhan ekonomi yang tumbuh minus tersebut, berbanding lurus dengan migrasi penduduk dari daerah lain. Dari daerah asal, mereka memang masuk

golongan miskin. Datang ke sini karena tergiur sekolah dan kesehatan gratis serta iming-iming mudah mencari pekerjaan. Sejauh ini ada beragam program untuk penanggulangan kemiskinan yang bersifat mengurangi beban rumah tangga miskin. Di antaranya, pemberian beras sejahtera, beasiswa pendidikan, jaminan kesehatan provinsi (Jamkesprov), dan bantuan pembangunan rumah layak huni. Mereka juga membina peningkatan pemberdayaan perekonomian masyarakat kecil. Adapun itu, bimbingan teknis kewirausahaan, pembentukan desa tangguh bencana, pelatihan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja. Selain itu, fasilitasi kemitraan usaha bagi UMKM dan perluasan informasi kebutuhan pasar kerja.

B.Kesehatan di Pedalaman

Kepala Dinas Kesehatan (Diskes) Kalimantan Timur, Rini Retno Sukesi menuturkan, gubernur sudah memprioritaskan bidang kesehatan di daerah terpencil dan pinggiran. Kebijakan itu berupa puskesmas 24 jam. Dengan adanya itu di tiap kecamatan, masyarakat akan terus-menerus mendapat akses pelayanan. Ada juga dokter terbang mengunjungi masyarakat terpencil dilengkapi dokter spesialis. Paling tidak setahun dua kali. Di samping itu, ada pula rencana membangun 10 rumah sakit pratama. Dengan demikian, mendekatkan akses pelayanan di daerah pedalaman dan terpencil. Sejauh ini ada tujuh yang sudah direalisasikan. Dua di antaranya kini masuk wilayah Kalimantan Utara, yakni di Krayan dan Long Apung. Lima lainnya tersebar di Talisayan (Berau), Sangkulirang (Kutai Timur), Batu Engau (Paser), Linggang Bigung (Kutai Barat), dan satu kecamatan di Mahakam Ulu. Rini menambahkan, pemprov memiliki program Jamkesprov. Tahun ini dialokasikan sekira Rp 16 miliar dalam APBD Kaltim. Namun, yang masih aktif tersisa Kutai Timur dan Kutai Barat. Sisanya, termasuk Mahakam Ulu (Mahulu) sudah terdaftar program jaminan kesehatan nasional, BPJS Mahulu malah sudah keseluruhan warganya ditanggung pemkab-nya. Warga yang mampu diarahkan ikut kepesertaan BPJS mandiri. Dia menambahkan, secara bertahap pada 2019, masyarakat Kalimantan Timur sudah terdaftar seluruhnya di BPJS.

IV. PENUTUP

A.Kesimpulan

Dari hasil penelitian kepustakaan dari KaltimPost maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Inflasi bulan Juli 2016 hanya 2,08 % (dua koma delapan persen).
2. Ketimpangan pendapatan juga semakin membaik dari tahun ke tahun.
3. Untuk mengurangi kesenjangan daya beli masyarakat, pemerintah juga memperlancar distribusi barang kebutuhan pokok.
4. Adapun dengan program pengembangan pasar dan distribusi barang di daerah yang relatif sulit.
5. Ada pula pemberian subsidi ongkos angkut khusus daerah terpencil, pedalaman, dan perbatasan.
6. Penguatan peran Tim Pengendali Inflasi Daerah.

7. Mengenai persoalan pengangguran, pemerintah menyadari bila banyak perusahaan pertambangan dan perkebunan yang memutus hubungan kerja kepada pekerjanya.
8. Sementara dari Januari-Juli 2016, sudah ada 520 (lima ratus delapanpuluh) perusahaan yang memutus 5.662 (lima ribu enam ratus enam puluh dua) karyawan.
9. Pemprov mengupayakan program yang mendorong masuknya investasi bersifat padat karya.
10. Memberdayakan sektor usaha mikro, kecil, dan tingkat kemiskinan. Data Badan Pusat Statistik pada Maret 2016 menggambarkan terjadinya peningkatan jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur.

B.Saran-saran

Peneliti memberi saran-aran sebagai berikut :

1. Dengan usia 71 (tujuh puluh satu) tahun diusahakan adanya kolaborasi antara berbagai pihak untuk memperbaiki ekonomi Kaltim;
2. Penciptaan lapangan kerja padat karya.
3. Adanya operasi pasar dan pengawasan pasar.
4. Menekan PHK agar bisa menurunkan pengangguran.
5. Subsidi pemerintah provinsi dan kota/kabupaten.

DAFTAR PUSTAKA

Faji.1999. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta.

Surat Kabar Harian KaltimPost. 2014. Samarinda

Undang-undangDasar 1945 Republik IndonesiaPeraturan Daerah KotaSamarinda.
2016